

Session 2 – Learning from the Singapore Experience

Sesi 2 – Pembelajaran dari Pengalaman Singapura

Discussion Questions for Participants

Pertanyaan Diskusi untuk Peserta

Background

Latar Belakang

Professor William Chen's presentation illustrates how Singapore has linked national food-security priorities, research and innovation investment, regulatory science, and a defined pre-market pathway for novel foods. The Singapore Food Story programme and FRESH offer a practical example of how scientific capacity, regulatory preparedness, and collaboration can be developed alongside food innovation. The questions below invite participants to reflect on what can be learned from this experience and what may be relevant to Indonesia's own path toward a robust, predictable and innovation-ready food regulatory environment.

Presentasi Profesor William Chen menggambarkan bagaimana Singapura menghubungkan prioritas ketahanan pangan nasional, investasi dalam riset dan inovasi, ilmu regulasi, serta jalur pra-pasar yang jelas untuk pangan baru (novel foods). Program Singapore Food Story dan FRESH memberikan contoh praktis tentang bagaimana kapasitas ilmiah, kesiapan regulasi, dan kolaborasi dapat dikembangkan seiring dengan inovasi pangan. Pertanyaan di bawah ini mengajak peserta untuk merefleksikan pembelajaran dari pengalaman tersebut serta hal-hal yang mungkin relevan bagi langkah Indonesia dalam membangun lingkungan regulasi pangan yang kuat, dapat diprediksi, dan siap mendukung inovasi.

1

Key learning from Singapore Pembelajaran utama dari Singapura

What has impressed you most about the Singapore experience presented by Professor Chen?
What are the key lessons or approaches that you consider particularly relevant and potentially applicable to Indonesia, especially in creating an environment that enables food innovation while maintaining strong consumer protection?

*Apa yang paling berkesan bagi Anda dari pengalaman Singapura yang dipaparkan oleh Profesor Chen?
Pelajaran atau pendekatan utama apa yang menurut Anda paling relevan dan berpotensi diterapkan di Indonesia, khususnya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi pangan sekaligus mempertahankan perlindungan konsumen yang kuat?*

2

Translating the experience to Indonesia Menerapkan pembelajaran tersebut dalam konteks Indonesia

Considering the differences between the Singaporean and Indonesian food systems, regulatory structures and operating environments, which elements of the Singapore approach could realistically be adapted or replicated in Indonesia? What would need to be approached differently to achieve similar outcomes?

Dengan mempertimbangkan perbedaan sistem pangan, struktur regulasi, dan lingkungan operasional

antara Singapura dan Indonesia, unsur apa dari pendekatan Singapura yang secara realistis dapat diadaptasi atau diterapkan di Indonesia? Hal apa yang perlu dilakukan dengan pendekatan berbeda agar hasil serupa dapat dicapai?

3

What would enable – or stand in the way of – similar outcomes?

Apa yang dapat mendukung, atau justru menghambat, tercapainya hasil serupa?

What are the two or three most important factors that could catalyze similar progress in Indonesia, and what could stand in its way? In particular, consider scientific and regulatory capacity, collaboration between regulators, academia and innovators, and the clarity, predictability and timeliness of regulatory pathways for innovative foods and ingredients.

Apa dua atau tiga faktor utama yang dapat mendorong kemajuan serupa di Indonesia, dan apa yang dapat menghambatnya? Secara khusus, pertimbangkan kapasitas ilmiah dan regulasi, kolaborasi antara regulator, akademisi, dan inovator, serta kejelasan, kepastian, dan ketepatan waktu jalur regulasi untuk pangan dan bahan pangan inovatif.

Purpose of the discussion: to identify lessons from Singapore that can inform Indonesia's continued regulatory modernization and the development of the Jakarta Recommendations.

Tujuan diskusi: mengidentifikasi pembelajaran dari Singapura yang dapat menjadi masukan bagi kelanjutan modernisasi regulasi di Indonesia dan penyusunan Jakarta Recommendations.